

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kesenian Rebana Grup Al – Maghfiroh di desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung memiliki peran bagaimana pengaplikasian barang bekas (limbah) menjadi alat pendukung kesenian rebana. sementara itu Kesenian Rebana Grup Al – Maghfiroh memiliki tiga fungsi yaitu : satu sebagai media untuk menyebarkan kebaikan, dua sebagai ajakan kepada masyarakat agar lebih mencintai lingkungan alam sekitar, serta ketiga mengurangi sampah domestik (sampah rumah tangga) menjadi alat pendukung kesenian rebana grup Al – Maghfiroh.
2. Pengelolaan Kesenian Rebana Grup Al – Maghfiroh, memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan grup tersebut dan dapat menjadi sebuah grup yang mengintegrasikan antara Pengelolaan Lingkungan dalam Kegiatan Kesenian Rebana. Peran dari Pak Toni sebagai pelatih, dapat menjadikan pelatih yang mampu mengelola Kesenian Rebana Grup Al – Maghfiorh, diawali dari membangun Grup tersebut dapat bertahan hingga saat ini, serta dapat menjadi contoh bagi Grup – grup kesenian rebana lainnya dalam melakukan pengelolaan kesenian rebana. Proses pengelolaan kesenian dalam upaya pengintegrasian seni dan lingkungan bukanlah hal yang mudah, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

bahwa Grup Al – Maghfiroh mengalami banyak tantangan dan kendala pada sebuah proses pengelolaan kesenian dan upaya pengintegrasian dengan lingkungan. Tantangan dan kendala tersebut antara lain adalah belum adanya dukungan yang amat berarti dari pemerintahan Desa maupun pihak – pihak lain berhubungan dengan upaya pengintegrasian kesenian dengan lingkungan (tantangan). Proses pengelolaan kesenian rebana Grup Al – Maghfiroh pun mengalami banyak kendala, seperti dalam proses pelatihannya yang dapat mempengaruhi semangat dalam upaya pengintegrasian Kesenian Rebana dengan Lingkungan Alam sekitar.

3. Strategi penguatan dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan grup Al – Maghfiroh, dapat diintegrasikan dengan kegiatan kesenian rebana. Dalam pelaksanaannya dinilai belum tepat, karena pada pembahasan sebelumnya peneliti memiliki berbagai harapan terkait strategi yang cocok atau baik dilakukan oleh grup Al – Maghfiroh. Strategi yang sebelumnya dilakukan oleh grup Al – Maghfiroh adalah melakukan sebuah upaya pengintegrasian seni dan lingkungan diawali dengan membuat sebuah alat bekas menjadi alat pendukung kesenian rebana, melakukan sebuah latihan tertutup, serta dalam upaya pengintegrasinya belum menemukan cara yang tepat untuk mengajak masyarakat daerah setempat maupun grup – grup kesenian lainnya, khususnya kesenian rebana. Peneliti berharap agar ke depannya dalam sebuah proses latihan dapat dilakukan di “Taman Edukasi” (salah satu hasil dari Program

Citarum Harum) sebagai media atau wadah promosi serta mengenalkan cara pengolahan limbah menjadi alat pendukung kesenian rebana. Hal tersebut dapat dilakukan oleh Grup Al – Maghfiroh melalui proses latihan secara terbuka di “Taman Edukasi”. Selain itu, melalui pertunjukan diharapkan dapat terus mengajak masyarakat sekitar maupun grup kesenian rebana lainnya, dalam upaya pemanfaatan alam sekitar (limbah) untuk dapat diolah menjadi alat pendukung kesenian rebana.

B. Saran

1. Beragam kasus yang ditemukan dalam penelitian, tentunya memiliki permasalahan yang berbeda – beda. Setiap permasalahan yang muncul, terdapat asumsi, sudut pandang, serta penyelesaian yang berbeda. Pada penelitian ini, analisis serta pembahasan tentang pengelolaan lingkungan dan pengelolaan kesenian rebana Grup Al – Maghfiroh Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, tidak dapat dipungkiri keberadaannya sebagai aset maupun salah satu grup kesenian rebana yang memiliki upaya strategis dalam pengelolaan kesenian rebana di wilayah yang lebih luas.
2. Penelitian kali ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan berkisar pengelolaan grup kesenian rebana di luar Desa Sangkanhurip. Analisis baru dipermukaannya saja, berupa pendataan banyaknya grup yang ada di Desa Sangkanhurip. Akhirnya peneliti dapat menganalisis serta membahas tentang pengintegrasian pengelolaan lingkungan dengan kegiatan kesenian

rebana Grup Al – Maghfiroh. Temuan ini dapat dijadikan sebagai rujukan berupa dokumen bagi pemerintahan daerah setempat, maupun instansi terkait lainnya secara luas. Penelitian lanjutan oleh berbagai pihak terkait diperlukan sebagai upaya keberlangsungan keberadaan kesenian tersebut sebagai khasanah budaya bangsa.

3. Pentingnya upaya pewarisan sebagai pelestarian budaya daerah setempat disampaikan dan dipelajari oleh pemuda sebagai generasi penerus kesenian rebana khususnya di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaludin dan Hendra. 2018. Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, *Jurnal Volume 2 No. 1*. Universitas Tadukalo Indonesia.
- Bentz, J & O'Brien, K. 2019. Art for Change: Transformative Learning and Youth Empowerment in a Changing Climate. *Elementa*. Vol 7.
- Boeckel, Jan Van. 2009. Art-based Environmental Education and the Ecological Crisis: Between Opening the Senses and Coping with Psychic Numbing. *Metamorphoses in Children's Literature and Culture*. Finland: Enostone
- Dasiharjo, Caturwati, Rustiyanti, dan Sumiati 2009. Ringkasan Hasil Penelitian Prioritas Nasional Bacth 1 : *Potensi Pengembangan Seni Tradisi Di Jawa Barat Melalui Pembinaan Sentra – Sentra Budaya Industri Seni Dan Pariwisata*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Arisona, Risma. 2018. Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakteristik Peduli Lingkungan, *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*. IAIN Ponogoro.
- Efendi. 2012. Penerapan Prinsip Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Peraturan Perundang – Undangan Bidang Sumberdaya Alam, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*. Universitas Syiah Kuala.
- Fidyarti, H. 2014. Peningkatan Apresiasi Siswa MTS Ma'arif nu 01 Gandrungmangu Terhadap Kesenian Rebana Melalui Pendekatan Scientific. Respository Universitas Pendidikan Indonesia. UPI Bandung.
- Garrett, Ian. 2015. Arts, the Environment, & Sustainability. *Arts & America: Arts, Culture, and the Future of America's Communities*.
- Indrawan, Andre. 2012. Musik Dunia Islam Sebuah Penelusuran Hisrotikal Musikologis. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Inwood, Hilary J. 2012. Creative Approaches to Environmental Learning: Two Perspectives on Teaching Environmental Art Education. *International*

Electronic Journal of Environmental Education. Vol 2. Truki: Istanbul University.

Larasati, Anindya K. 2019. Environmental Impacts Management of the Coachella Valley Music and Arts Festival. *Gajah Mada Journal of Tourism Studies*. Vol 2. No 2. Yogyakarta: UGM

Minarti, Tajudi, dan Gesuri. 2015. *Rencana Pengembangan Seni Pertunjukan Nasional 2015-2019*. PT Republik Solusi. Jakarta.

Musthofa, Budiman Mahmud dan Gunawijaya, Jajang 2017. Saung Angklung Udjo: Inovasi Tradisi Lokal yang Mendunia. *Program Vokasi*, Universitas Indonesia.

Nirwanto, Bagus. 2015. Musik Hadroh Nurul Ikhwan Di Kabupaten Pemalang : Kajian Aransemen dan Analisis Musik. *Jurnal Seni Musik*, Universitas Negeri Semarang.

Novianti, Leny. 2012. Kajian Filosofis Akutansi: Seni, Ilmu Atau Teknologi, *Pekbis Jurnal*, UIN Suska Riau.

Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. KANISIUS (Anggota IKAPI): Yogyakarta.

Nurhayati, Dyah 2018. Strategi Membangun *Trust* Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Goa Pindul, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Dikus : *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2 (2). Universitas Negeri Yogyakarta.

Pangihutan S. 2017. Konsep Pengelolaan Lingkungan Dan Pertanian Yang Berkelanjutan Di Indonesia, *Magister Agronomi*. Universitas Padjajaran.

Paramita, Nadia. 2020. Pengelolaan Lingkungan Sungai Citarum Studi Kasus Kelurahan Tanjung Mekar, *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*. Universitas Binawan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

Riyadi, Panji. 2012. Perkembangan Penggunaan Instrumen Musik Pada Kesenian Terbangun Di Dusun Bakalan, Donoharjo, Ngaglik Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rohendi, Hendi. 2016. Fungsi Pertunjukan Seni Reak Di Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Kabupaten Sumedang.

- Safliana, Eka. 2008. Seni Dalam Perspektif Islam, *Islam Futura*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Setyawan, Arya Dani. 2013. Strategi Pengelolaan Kesenian Kerakyatan Indonesian Studi Kasus Pada Kesenian Kerakyatan “Pek Bung” Desa Wijirejo, Kabupaten Bandul, Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soehardjo, 2012. Pendidikan Seni dari Konsep Sampai Program. Jurusan Seni dan Desain FS UM: Malang.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- | | |
|--|--|
| <p>Salah Satu Karya Berjudul “Idola Kita Nabi Muhamad SAW” (2017, Lirik Lagu)</p> <p>Shadow” Karya Nur Rohmad Di Indonesia Yogyakarta.</p> | <p>Salah Satu Karya Berjudul “Badat Lana” (2017, Lirik Lagu)</p> <p>Sukamta, Dimas. 2018. Pengelolaan Kegiatan Seni Performans “Batik Mataraman. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.</p> |
|--|--|
- Susanto, Ferry. 2016. Strategi Pengelolaan kelompok Musik Perkusi Drumblek Gempar Di Salatiga. *Tata Kelola Seni* : VOL. 2 NO. 1. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suyono. 2008. “Studi Kasus : Penerapan Tata Kelola Pelaksanaan Proyek – Proyek / Kegiatan TI Di Sekretariat Jenderal DESDM”, *Program Studi Magister Teknologi Informasi*, Universitas Indonesia.
- Takari, Muhammad. 2008. *Manajemen Seni*. Studia Kultura: Medan.
- UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Widhyatama, Sila. 2012. Pola Imbal Gamelan Bali Dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland Di Kota Semarang. *JSM : Jurnal Seni Musik (1)*. Universitas Negeri Semarang.
- Yaumi, Muhammad. Mulyono Demopolii. 2014. *Action Research : Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- (<https://www.idntimes.com/science/discovery/eka-supriyadi/menurut-world-bank-citarum-merupakan-sungai-terkotor-di-dunia-c1c2/full>)